

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa permasalahan dan temuan lapangan yang penulis kemukakan di atas, maka peran penyuluh Agama Islam non PNS dalam meningkatkan intensitas belajar membaca Al-Qur'an Masyarakat desa Pero Konda dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Peran penyuluh agama islam dalam mengajarkan Al-Qur'an antar lain sebagai berikut: Pertama, sebagai pembimbing yaitu orang yang memberikan bimbingan membaca Al-Quran kepada kalangan muda di desa Pero Konda. Kedua, sebagai Motivator yaitu sebagai orang yang memberikan motivasi kepada kaum muda agar selalu konsisten dalam mempelajari Al-Qur'an baik dalam bentuk kerajinan ataupun pengembangan kualitas diri santri binaan. Ketiga, sebagai fasilitator yaitu orang yang berperan dalam memberikan fasilitas dan pelayanan kepada masyarakat. Keempat. berperan sebagai Pelatih, yaitu penyuluh sebagai orang yang melatih generasi muda dalam rangka mempersiapkan generasi agar bisa tampil maksimal dalam berbagai ajang perlombaan keagamaan.

Selanjutnya intensitas belajar membaca Al-Qur'an masyarakat mengalami peningkatan dari sisi intensnya. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan aspek kuantitas dan kualitas santri binaan. Dalam aspek kuantitas, santri dari kalangan remaja lebih rajin, serius, dan lebih semangat dibandingkan dengan santri binaan dari kalangan anak-anak. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat usia dan tingkat bacaan. Semakin tinggi tingkat bacaan dan semakin dewasa usianya, santri akan semakin rajin dan serius, serta semakin semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kemudian, aspek kualitas. Pada tingkatan iqro kualitas bacaan mengalami peningkatan dari sisi pengenalan huruf dan pengenalan harakat.

hanya sebagian santri yang masih keliru dalam pengucapan tanda baca. Sedangkan dari sisi makhrajal huruf untuk tingkatan iqro sangat sedikit.

Selanjutnya, tingkatan juz. Pada tingkatan ini, kualitas bacaan santri mengalami peningkatan dari segi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makhrajal huruf dan ilmu tajwid. Santri yang dikategorikan bagus dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan makhrajal huruf dan ilmu tajwid sangat banyak. Peningkatan ini mengalami perubahan dari tingkat ke tingkat dikarenakan adanya latihan pembiasaan makhrajal huruf diawal iqro yang dilakukan oleh guru ngaji. Pelatihan pada materi makhrajal huruf dapat membentuk rongga-rongga mulut. Sehingga santri lebih mudah mengucapkan huruf-huruf arab. Dengan begitu seiring dengan pelatihan makhrajal huruf santri akan lebih mudah meningkatkan kualitas ilmu tajwidnya. Meningkatnya kualitas bacaan santri juga dapat ditunjukkan melalui prestasi pencapaian. Dalam hal ini, banyak santri yang memperoleh prestasi baca Al-Qur'an di berbagai ajang perlombaan. Hal ini ditandai dengan banyaknya perolehan juara umum MTQ ditingkat Kabupaten Sumba Barat Daya.

B. Saran

Penulis menyarankan kepada siswa agar sebaiknya siswa konsisten terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Karena menyangkut intens belajar, hal ini dipengaruhi oleh faktor usia. Seiring bertambah dewasa usia santri akan semakin serius dalam proses belajar.

Penulis menyarankan kepada Guru ngaji agar senantiasa memperbanyak literasi mengenai cara mengajar ngaji yang baik dan benar. Agar penyuluh mampu meminimalisir kekurangan yang ada. Sehingga nantinya, penyuluh bisa menyesuaikan metode apa yang digunakan kepada masing-masing santri berdasarkan usia dan tingkat bacaan.

Penulis menyarankan kepada orangtua murid dan masyarakat agar senantiasa memantau rutinitas belajar baca Al-Qur'an santri. Agar santri berada dalam pengawasan orangtua dan masyarakat. sehingga santri nantinya semakin semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, “Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam Dan Pemberdayaannya”.
Jurnal Dakwah, XV, No.1 (2014), 160.
- Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT . Bina Rena
Pariwara, 2000)
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta:
Amzah, 2009)
- Amroeni Drajat, *Ulumul Qur’an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, (Medan:
Kencana, 2017)
- Al-Dausary, Mahmud. (tanpa tahun). *Keutamaan Al-Qur’an*. Tersedia dalam
www.alukah.net Diakses pada Oktober 2021
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*,
(Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003)
- Departemen Agama, *Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*,
Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta: 2004)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya: Edisi Yang Disempurnakan*,
(Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Imam Nawawi, *Shahih Riyadhush Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Azzam Anggota
IKAPI DKI, 2003)
- Jasafat, *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam*, (Banda Aceh: Dinas Syariat
Islam, 2011)
- Juraidi, *Modul Pelaksanaan Tugas penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negri
Sipil*, Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama RI, (Jakarta: 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan Dan
Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999
Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Dan Angka Kreditnya.
- Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, Nomor:
81/DT.III.II/BA.00/5/2017, Tentang Pedoman Penyuluh Agama Islam Non
Pegawai Negri Sipil, Bab III (C).

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta : Kemenag RI, 2019)
- Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015)
- Masri Singarimbu dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Muhammad Ali Ashshabuni, *Attibyan Fi 'Ulumul Qur'an*, (Karachi: Maktabah Al-Busyra, 1922)
- M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2005)
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an*, Vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Muhammad Syauman Ar-Ramli. dkk, *Nikmatnya Menangis bersama Al-Qur'an* (Jakarta: Instanbu, 2015)
- M. Taufik Hidayatulloh. 2020. Dimensi Religiusitas Masyarakat: Sebuah Bukti Dedikasi Penyuluh Agama Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 11 (1)
- Nadang Kusnandar. 2020. Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Moderasi Beragama. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. 02 (02)
- Nuridin, *Ulumul Qur'an*, (Banda Aceh: CV. Bravo, 2019)
- Nurhidayat, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makasar: Alauddin Press, 2013)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Robert, Arthur S. dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, (London: Penguin Books, 2001)
- Sayyid Mukhtar Abu Syadi, *Adab-adab Halaqah Al-Qur'an Belajar dari Tradisi Ulama*, (Yogyakarta: Aqwam, 2016)
- Selamat Triono Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Medan: Indah Grafika, 2007)
- Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Al-fabeta, 2012)

- Suharsimih Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.106
- Syaikh Manna Al-Qarhthan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2015)
- Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), hlm. 79
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000)
- Tim Redaksi, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009)
- <https://tafsiralqur'an.id/tafsir-surat-al-alaq-ayat-1-7>. Diakses pada 11 Oktober 2021
- Islam. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses pada 10 Oktober 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/islam>
- Tugas, Fungsi, Peran. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 10 Oktober 2021,dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tugas,%20fungsi,%20peran>
- Draft Pedoman Penyuluh Agama Islam Non-PNS, hlm. 1, Diakses pada 29 Oktober 2021 dari <https://123dok.com/document/myjxnxmz-draf-pedoman-pai-non-pns-edit.html>
- Belajar. 2016. Pada KBBI Daring. Diakses 10 Oktober 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>

DAFTAR TABEL

1. Daftar sampel wawancara bersama santri binaan dan orang tua santri dari kalangan anak-anak dari sisi aspek kuantitas

Tabel 2.1 daftar orang tua santri binaan dari kalangan kanak-kanak berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	Nama Orangtua Santri Binaan anak-anak	Jenis Kelamin	Usia
1.	Siti Hamida	P	30
2.	Armin Sudirman Noto	L	33
3.	Muhlis Lepu	L	35
4.	Fadlun Ahmad Mbonga	L	34
5.	Arifin Hendriques	L	46
6.	Abdurahman Jary	L	53
7.	Siti Comaria	P	17
8.	Tayyib Notolaksono	L	54
9.	Ismail	L	55
10.	Hasnah Muhammad Dzen	P	42

Tabel 2.2 daftar santri binaan dari kalangan remaja berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, dan tingkat bacaan.

No	Nama Santri Binaan Remaja	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Bacaan
1.	Rahmawati Bie	P	19	Juz
2.	Irna Wati Ismail	P	18	Juz
3.	Muhamad Abdul Qasim	L	17	Juz
4.	Irfan Saputra H.Q	L	14	Juz
5.	Ibrahim Abdurahman	L	17	Juz
6.	Ine Safitri Abdurahman	P	15	Juz
7.	Siska Abubakar	P	17	Juz

8.	Milantri Abdul Rahim	P	16	Juz
9.	Anggun Febri Sintiya	P	17	Juz
10.	Yunaris	L	14	Juz
11.	Nurmaya Abdul Halim	P	17	Juz
12.	Asyuni Kurniawati	P	18	Juz
13.	Miftahul Jannah	P	18	Juz
14.	Ikhwan Tauhid Sanggore	L	16	Juz
15.	Komaruddin Hendriquez	L	20	Juz
16.	Ma'ruf Notolaksono	L	22	Juz
17.	Ita Abdurahman	P	18	Juz
18.	Putri Syariah Noto	P	17	Juz
19.	Ummi Kalsum	P	17	Juz
20.	Rindi Mondu	P	17	Juz

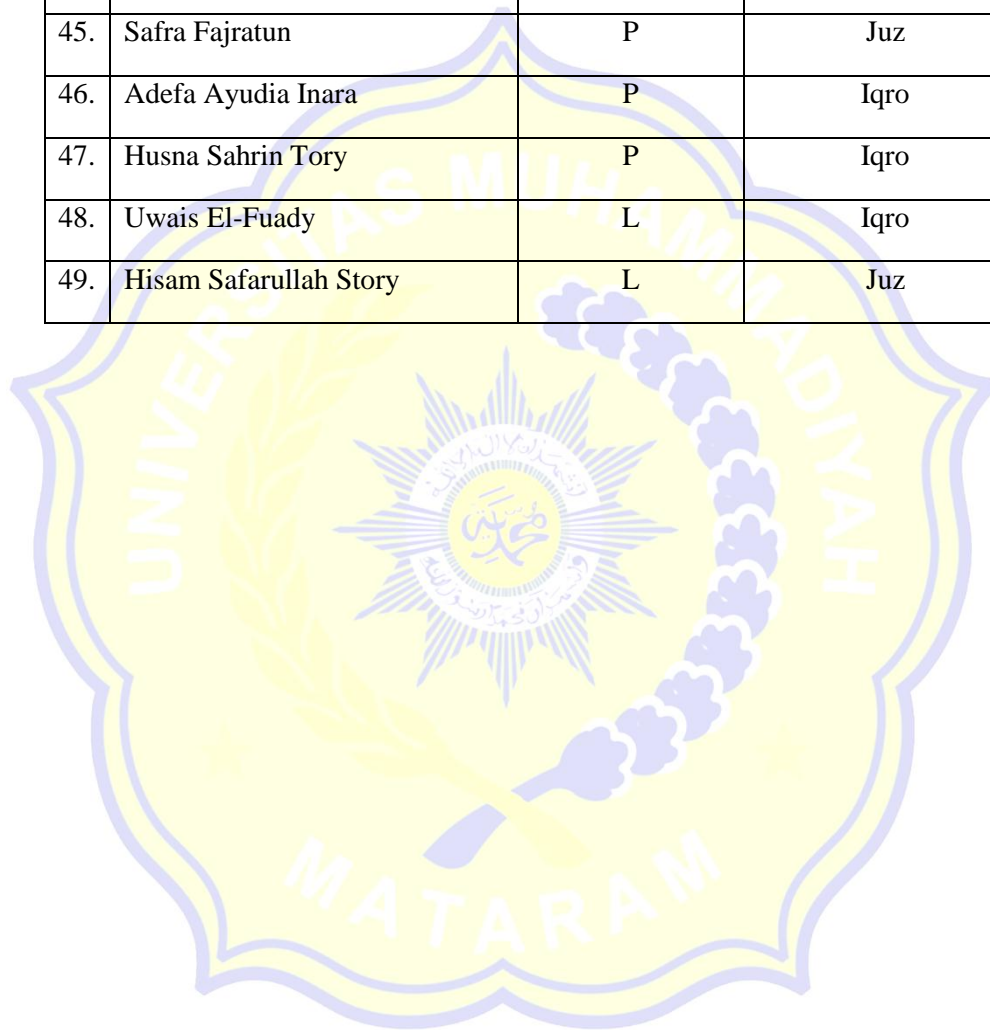
2. Daftar santri melalui uji test bacaan bersama bapak Azid Moctar Story dari sisi aspek kualitas

Tabel 2.2 daftar santri binaan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat bacaan.

No	Nama Santri Binaan Remaja	Jenis Kelamin	Tingkat Bacaan
1.	Asivatul Janna Sanggore	P	Juz
2.	Alfurqon M. Hasbullah	L	Juz
3.	Adam Julfikri	L	Juz
4.	Arsyad Saputra Djafar	L	Iqro
5.	Anindia Binar	P	Juz
6.	Asyifa Aqila	P	Juz
7.	Aura Cantika Harhaf	P	Juz
8.	Aulia	P	Iqro
9.	Arofah Zikri Tory	L	Juz
10.	Nabila	P	Juz

11.	Fiqihyatun M. Hasbullah	L	Juz
12.	Hidayat	L	Juz
13.	Ijma Sofiah Sanggore	P	Juz
14.	Arya	L	Iqro
15.	Umbu Abidin Tory	L	Juz
16.	Muhammad Syafiq	L	Iqro
17.	Muhammad Al-Hafiz	L	Juz
18.	Muhammad Rijatul M.	L	Iqro
19.	Nurqifanah	P	Juz
20.	Nadia Dedi Sulaiman	P	Juz
21.	Najwa Sanggore	P	Juz
22.	Risma Safrin	P	Juz
23.	Sri Astutik	P	Iqro
24.	Hulwan Harif	L	Juz
25.	Nabil Nailil Abrar	L	Juz
26.	Dafa	L	Juz
27.	Nabila Salman	P	Juz
28.	Shakila Setia	P	Iqro
29.	Alya	P	Iqro
30.	Bilqis	P	Iqro
31.	Afkar M. Fadli	L	Iqro
32.	Ummi Kulsum	P	Juz
33.	Kanaka Dahayu	P	Iqro
34.	Muhaimin Abdurahman	L	Juz
35.	Ibni Sanggore	L	Juz
36.	Kholik Abidin	L	Iqro
37.	Rifki Salem Tory	L	Juz
38.	Afif Amsar A.	L	Iqro
39.	Ab Kamosa	L	Iqro

40.	Sila Kamosa	P	Iqro
41.	Ansan Nurdin	P	Iqro
42.	Fardila Nurdin	P	Iqro
43.	Meishal	P	Iqro
44.	Iyat Fudhail Yusuf	L	Iqro
45.	Safra Fajratun	P	Juz
46.	Adefa Ayudia Inara	P	Iqro
47.	Husna Sahrin Tory	P	Iqro
48.	Uwais El-Fuady	L	Iqro
49.	Hisam Safarullah Story	L	Juz





DAFTAR LAMPIRAN

A. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 4.1 Wawancara bersama bapak Fuaddus salam selaku Ketua KUA Kecamatan Kodi pada 27 Maret 2022 pukul 08.30



Gambar 4.2 Wawancara bersama bapak Azid Moctar Story selaku penyuluh Agama non PNS pada 05 April 2022 pukul 17.00



Gambar 4.3 Wawancara bersama bapak. Abdul Gafar Laisa selaku penyuluh Agama non PNS pada 08 April 2022 pukul 16.17



Gambar 4.4 Wawancara bersama bapak Hasbullah selaku Penyuluh Agama non PNN pada 07 April 2022 pukul 16.30



Gambar 4.5 Wawancara bersama Ibu Siti Comaria (Aina) selaku Orangtua Santri pada 11 April 2022 pukul 10.30



Gambar 4.6 Wawancara bersama bapak Ismail selaku orangtua santri pada 12 April 2022 pukul 17.30



Gambar 4.7 Wawancara bersama bapak Tayyib Notolaksono selaku orangtua santri pada 14 April 2022 pukul 20.30



Gambar 4.8 Test membaca Al-Qur'an Santri binaan binaan bapak Azid Moctar Story pada 16 April 2022 pukul 16.30



Gambar 4.14 Rutinitas pengajian santri di Pondok Kanuru yang dibimbing oleh pak Abdul Haris. Diambil pada 08 April 2022 pukul 18.25



Gambar 4.15 pelatihan peserta lomba Tilawatil Qur'an, Tartil Qur'an dan Hifzil Qur'an diajang MTQ Kabupaten oleh bapak Azid Moctar Story. Diambil pada 28 Maret 2022 pukul 15.40



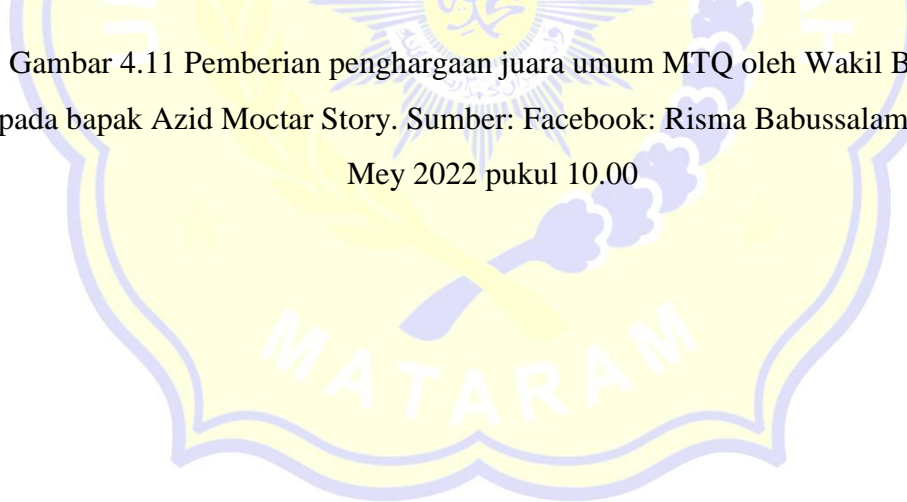
Gambar 4.9 Juara umum santri binaan pada lomba MTQ tingkat Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2020. Sumber: Facebook: KUA Kecamatan Kodi. Diakses pada 02 Juni 2022 pukul 09.30



Gambar 4.10 Juara umum santri binaan pada lomba MTQ tingkat Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2022. Diambil pada 24 Mey 2022 pukul 16.40



Gambar 4.11 Pemberian penghargaan juara umum MTQ oleh Wakil Bupati kepada bapak Azid Moctar Story. Sumber: Facebook: Risma Babussalam pada 25 Mey 2022 pukul 10.00





Gambar 4.12 santri juara 1 lomba Tilawatil Qur'an dan lomba Fahmil Qur'an diajang MTQ tingkat Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2022. Diambil pada 24 Mey 2022 pukul 16.45



Gambar 4.13 Pemberian penghargaan kepada penyuluh Agama Islam no PNS teladan 2019. Sumber: Facebook: KUA Kecamatan Kodi. Diakses pada 30 Mey 2022 pukul 08.20

MATARAM

B. Panduan Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data	Daftar Wawancara
1.	Profile Desa Pero Konda : Sarana Pendidikan	1. Kepala Desa Pero Konda	1. Bagaimana keadaan pendidikan di desa Pero Konda? 2. Apakah ada sarana belajar membaca Al-Qur'an di desa Pero Konda
2.	Profile Desa Pero Konda : Keadaan Agama	1. Kepala Desa Pero Konda	1. Bagaimana keadaan Agama di desa Pero Konda? 2. Agama apa yang paling banyak dianut oleh masyarakat desa Pero Konda? 2. Apakah ada agama selain islam yang dianut oleh masyarakat?
3.	Penyuluh Agama Islam Non PNS di Desa Pero Konda	1. Kepala KUA Kecamatan Kodi	1. Apa latar belakang diangkatnya Penyuluh Agama di Desa Pero Konda? 2. berapa jumlah penyuluh agama yang bertugas di Desa Pero Konda? 3. bidang apa saja yang diemban oleh penyuluh agama dalam melakukan penyuluhan di desa Pero Konda? 4. Apa pendidikan ak dan spesialisasi yang dimiliki penyuluh? 5. Berapa jumlah tempat

			penyuluhan Al-Qur'an?
4.	Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengajarkan Al-Qur'an	1. Kepala KUA Kecamatan Kodi	<p>1. Apa aktivitas penyuluh Agama dalam bidang pengentasan buta aksara Al-Qur'an?</p> <p>2. Sejak kapan rutinitas belajar Al-Qur'an berlangsung di desa Pero Konda?</p>
		2. Kepala Desa Pero Konda	<p>1. bagaimana eksistensi penyuluh agama dalam mengajarkan Al-Qur'an di desa Pero Konda?</p> <p>2. bagaimana antusias masyarakat dalam menghadiri pengajian rutin?</p>
		3. Penyuluh Agama Islam non PNS	<p>1. Apa kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh dalam melaksanakan bidang pengentasan buta aksara Al-Qur'an?</p> <p>2. Materi apa saja yang di berikan oleh penyuluh dalam mengajarkan Al-Qur'an ?</p> <p>3. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an?</p> <p>4. Selain mengajar baca Al-Qur'an, Apakah ada kegiatan atau program lain yang dilaksanakan oleh penyuluh?</p>

			<p>5. Apakah ada tehnik khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?</p> <p>6. Bagaimana efektivitas belajar santri dengan metode, materi, dan tehnik yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an?</p>
5.	<p>Intensitas belajar membaca Al-Qur'an masyarakat desa Pero Konda</p>	<p>Aspek Kuantitas:</p> <p>1. Wawancara bersama 10 orangtua santri (bagi santri anak-anak) dan wawancara bersama 20 orang santri remaja</p> <p>2. Penyuluh Agama Islam Non PNS</p>	<p>1. Bagaimana kerajinan anak dalam mempelajari Al-Qur'an?</p> <p>2. Bagaimana keseriusan anak?</p> <p>3. Bagaimana semangat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>4. Apa indikator yang menunjukkan kerajinan, keseriusan, dan semangat anak dalam mempelajari Al-Qur'an?</p> <p>5. Bagaimana kesan santri saat belajar bersama penyuluh?</p> <p>1. Bagaimana kerajinan anak dilihat dari absensinya?</p> <p>2. Bagaimana kerajinan, keseriusan, dan semangat santri?</p> <p>3. Apa faktor kerajinan, keseriusan, dan semangat santri binaan dalam belajar?</p>

			<p>4. Apa indikator yang menunjukkan kerajinan, keseriusan, dan semangat anak dalam mempelajari Al-Qur'an?</p>
		<p>Aspek Kualitas:</p> <p>1. 49 (empat puluh sembilan) orang santri melalui uji test baca bersama penyuluh agama Islam non PNS</p>	<p>1. Bagaimana kualitas bacaan santri?</p> <p>2. Bagaimana pengenalan huruf santri terhadap bacannya?</p> <p>3. Bagaimana pelafalan tanda harokatnya?</p> <p>4. Bagaimana makhrajal huruf bacaan qur'an santri binaan?</p> <p>5. Bagaimana kualitas tajwidnya?</p> <p>6. Apa indikator yang menunjukkan kualitas pelafalan huruf, harakat, makhrajal huruf, dan tajwid santri binaan?</p> <p>7. Apa faktor penyebab kualitas bacaan Al-Qur'an santri binaan?</p> <p>8. Mengenai kualitas, apa indikator yang menunjukkan meningkatnya kualitas bacaan?</p> <p>9. Sejauhmana prestasi pencapaian baca Qur'an santri?</p>



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
DESA PERO KONDA**

Jl. Pantai Pero, Desa Pero Konda Kec. Kodi Kab. Sumba Barat Daya - NTT



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

NOMOR : 224 / 105 / Ds-PK / KD / SBD / VI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Koda Sigore**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Jln. Pantai Pero Desa Pero Konda Kec. Kodi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Umbu Ali Abdurrahman
NIM : 718130053
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
Instansi/Lembaga : Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah melaksanakan penelitian di Desa Pero Konda mulai tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 10 Juni 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Peran Penyuluh Agama Non PNS Dalam Meningkatkan Intensitas Belajar Membaca Al-Qur'an Masyarakat Desa Pero Konda".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pero Konda, 11 Juni 2022

Kepala Desa Pero Konda



[Signature]
Koda Sigore